
Sistem Informasi Desa Kesugihan Kecamatan Pulung Ponorogo Berbasis Web

Alberta Adinata¹, Andra Yusnike Sari², Natasyah Citra A³, Inny Dwi C⁴, Liyana Khoirunnisaa⁵, Jesica Destalies P. P⁶, Egidia Ikmawati⁷, Sheima Firdihan A⁸, Gesang Prayoga⁹, Fahrul Khoirudin¹⁰, Retno Ardanari Dwi R¹¹, Rizal Arifin^{12*}

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : rizal.arifin@gmail.com^{12*}

(Diajukan: 1 Maret 2022, Direvisi: 15 April 2022, Diterima: 30 Mei 2022)

ABSTRAK

Dalam era modern ini masyarakat dituntut dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju. Teknologi sudah mendampingi dan menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Mulai dari sector pendidikan, dibidang kesehatan, pembangunan bahkan sector pemerintahan. E-government dijadikan sebuah interaksi baru antara masyarakat dan pemerintah. Dengan adanya E-government ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan, penyaluran dan penyimpanan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan mudah. Saat ini Desa Kesugihan Kecamatan Pulung Ponorogo masih menggunakan sistem manual, dalam pelayanan dan interaksi dengan masyarakat sekitar. Mengacu pada hal tersebut, perancangan dan pembangunan sistem informasi desa berbasis web ini dapat memudahkan pihak pemerintahan desa maupun masyarakat desa dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan setiap saat, dengan hanya menggunakan internet.

Kata Kunci: E-Government, Website, Sistem Informasi

ABSTRACT

In this modern era, society is demanded by the development of increasingly advanced technology. Technology has accompanied and becomes the daily need of the community. Starting from the education sector, in the field of health, development, and even the government sector. E-Government is a new interaction between society and government. With this E-government can improve the quality of service, distribution, and storage of information needed by the community easily. Currently, Pulung Ponorogo District Kesugihan Village still uses a manual system, in service and interaction with the surrounding community. Referring to this, the design and development of this web-based village information system can make it easier for the village government and the village community to obtain the information needed at any time, by only using the internet.

Keywords: E-Government, Website, system information

PENDAHULUAN

E-Government menjadi hal yang penting untuk transparansi informasi sebagai jembatan antara masyarakat dengan pemerintahan. *E-Government* menjadi suatu system informasi yang sangat banyak digunakan sekarang ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Semakin berkembang pesatnya sistem informasi dan teknologi dapat meningkatkan kinerja dalam lingkup pelayanan masyarakat. Perkembangan desa saat ini pun juga tidak lepas dari kecanggihan teknologi (Jimi Asmara, 2019). Diperkotaan sendiri juga sudah mengalami dan berlomba lomba dalam pengembangan daerah. Akan tetapi masih kurangnya pengetahuan masyarakat desa dan

aparatur desa tentang *E-Government*. Dengan masih minimnya pengetahuan tersebut, menghambat pelayanan masyarakat sendiri dan pemerintahan desa menjadi tidak optimal. Dengan adanya hal yang terjadi saat ini, dibentuknya sebuah sistem informasi dengan penerapan *E-Government* berbasis web untuk memberikan akses informasi di masyarakat Desa Kesugihan.

Masyarakat Desa Kesugihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo masih dalam status pengembangan desa. Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang pengembangan sistem informasi desa. Desa Kesugihan yang merupakan desa yang memiliki potensi disektor pertanian, peternakan serta banyak nya masyarakat yang memiliki usaha UMKM inimemiliki potensi besar dalam pendapatan masyarakat. Sehingga pengembangan sisten informasi desa ini dapat menjadi kesempatan besar masyarakat untuk menuju pengembangan desa.

METODE

Untuk mendapatkan data yang relevan, penulis mengumpulkan hasil sumber data dengan cara, wawancara, observasi, analisi, perancangan sistem, dan uji coba sistem. Pengembangan sistem dilakukan dengan metode SDLC (*systems development life cycle*). SDLC yaitu sebuah model pengembangan perangkat lunak yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung/*support*. Arizona (2017). Tahapan tahapan dalam pengembangan sistem antara lain:

1. Analisis

Pada tahap analisa, bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan *interface* yang di butuhkan guna menentukan solusi pada sistem.

2. Design

Pada tahap ini, *design* sesuai dengan kebutuhan sistem yang dirancang. esain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya.

3. Coding

Dalam tahap *coding*, setelah pembuatan design sistem yang sesuai dengan hasil Analisa awal, selanjutnya diubah ke bahasa komputer agar mudah dipahami oleh sistem. tahap ini sudah masuk dalam komputerisasi. Tahap ini yang nantinya akan dikerjakan oleh programmer.

4. Pengujian

Setelah pembuatan sistem jadi, memasuki tahap uji coba sistem. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah fungsi fungsi perangkat lunak bekerja dengan baik, atau agar perangkat lunak tidak terjadi *error*.

5. Maintenance

Tahap yang terakhir yaitu pemeliharaan sistem. pada tahap ini dilakukan evaluasi setelah dilakukannya penerapatan sistem informasi tersebut. Penulis akan mengupayakan pengembangan sistem terkait *software* yang telah selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut penjelasan implementasi dari perancangan sistem informasi Desa Kesugihan;

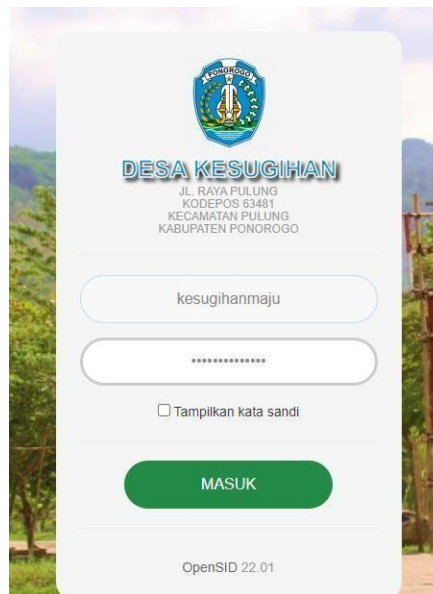
1. Tampilan Menu Utama



Gambar 1. Home Sistem Informasi Kesugihan
Sumber: Hasil Penelitian 2022

Tampilan pada menu utama adalah profil desa, pemerintahan desa, data desa, dan regulasi. Selain itu pada menu utama masyarakat dapat melakukan pelayanan mandiri dengan memasukkan NIK dan PIN yang sudah didaftarkan terlebih dahulu oleh pemerintahan desa.

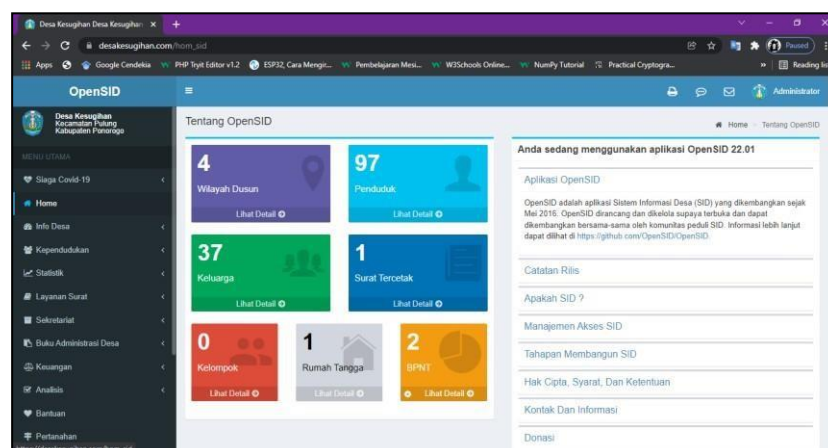
2. Tampilan Admin



Gambar 2. Login Sistem Informasi Kesugihan
Sumber: Hasil Penelitian2022

Sebelum itu, admin melakukan login terlebih dahulu pada link *desa.com/siteman* dengan menginputkan *username* dan *password*. jika kata sandi yang dimasukan salah maka akan menampilkan pesan “Login gagal periksa kembali nama pengguna dan kata sandi anda” jika nama pengguna dan kata sandi dimasukan dengan benar pilih tombol masuk.

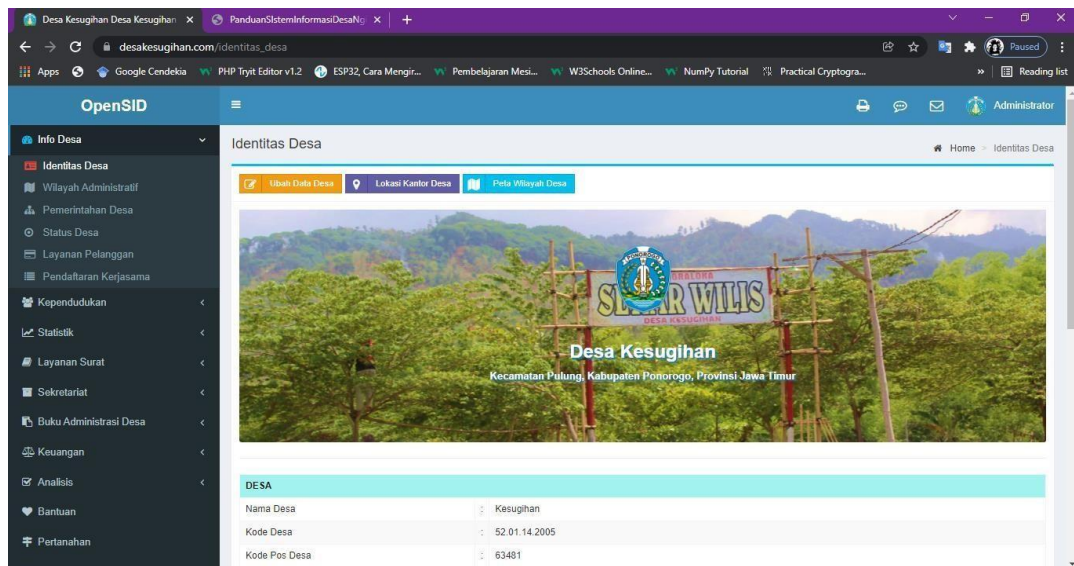
3. Tampilan Modul Administrasi



Gambar 3. Modul Administrasi Sistem Informasi Kesugihan
Sumber: Hasil Penelitian2022

Modul administrasi inilah inti dari SID. Modul administrasi berisi fitur untuk memudahkan tugas kantor desa seperti pengelolaan data desa, mencetak surat dan laporan dan untuk mengelola sistem informasi yang ditampilkan di *website* desa.

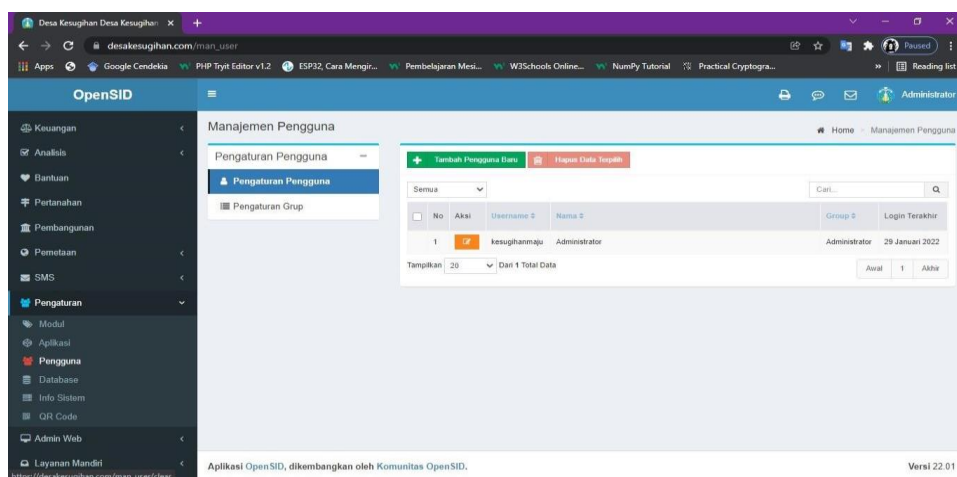
4. Identitas Desa pada Website



Gambar 4. Identitas Desa Sistem Informasi Kesugihan
 Sumber: Hasil Penelitian2022

Pada *form* isian ini, memasukkan data dasar desa seperti nama desa, alamat kantor desa, logo desa, dan sebagainya. Dalam penginputan Identitas desa, langkah harus dilakukan klik *SID Home*, info desa kemudian memilih menu identitas desa. Setelah membuka laman link akan muncul pada gambar diatas dan kemudian bisa memasukkan data identitas desa, kemudian simpan.

5. Mengganti Username dan Password pada admin



Gambar 5. Mengganti *Username* dan *Password* pada admin
 Sumber: Hasil Penelitian2022

Untuk mengubah, menghapus dan menambah *user* pada *SID*, klik pengguna pada Modul Administrasi. Lalu klik ubah atau tambah pengguna baru, isi data lalu simpan.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah *website* informasi desa, yang dapat membantu masyarakat khususnya Desa Kesugihan kecamatan Pulung Ponorogo dan umumnya kepada semua masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Desa Kesugihan, pada *website* ini terdapat empat menu utama yaitu, *profile*, data desa, layanan mandiri, dan informasi artikel terkait desa. Dengan adanya *website* ini akses informasi akan semakin mudah, cepat dan akurat dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat akan lebih baik lagi dengan harapan, Implementasi dari teknologi informasi berbasis *website* ini harus didukung dengan infrastruktur yang memadai dan sumber daya manusia yang handal.

Saran dari penulis dapat dilakukan pemeliharaan terkait *website* desa dan dilakukannya peninjauan Kembali dan pengembangan pada aplikasi web desa. Mungkin masih banyak kekurangan kekurangan dalam pengembangan seperti penyaluran dana desa (BUMDes) sehingga transparansi dana dapat dilihat masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- W. S. Dharmawan, D. Purwaningtias, and D. Risdiansyah, "Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Desktop," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 159–167, 2018, doi: 10.31294/khatulistiwa.v 6i2.160.
- J. Asmara, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)," *J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- A. Andoyo and A. Sujarwadi, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran," *J. TAM (Technology Accept. Model)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2015.